

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas, atau yang dikenal dengan *classroom action research*.. Menurut Arikunto S. (2011: 3) PTK adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Guru melakukan penelitian tindakan karena telah menyadari adanya kekurangan pada dirinya. Pemberian tindakan yang dilakukan oleh guru menyangkut penyajian strategi, pendekatan, metode atau cara untuk memperoleh hasil melalui sebuah tindakan. Tindakan ini dilakukan secara berulang-ulang sampai memperoleh informasi yang mantap tentang pelaksanaan metode tersebut.

### **B. Setting Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru. Subjek penelitian tindakan kelas adalah siswa dan guru kelas IV B SD N 1 Metro Utara dengan jumlah 32 siswa yang terdiri 19 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

## **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV B SD N 1 Metro Utara, di Jalan Pattimura Nomor 136 Kelurahan Banjarsari, Kecamatan Metro Utara, Kota Metro.

## **3. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 selama kurang lebih 6 bulan. Kegiatan penelitian dimulai dari perencanaan sampai pelaporan hasil penelitian (bulan Januari-Juni 2014).

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti mengumpulkan keseluruhan data yang diperoleh berdasarkan instrumen penelitian yaitu dengan teknik tes dan nontes.

### **1. Teknik Nontes**

Menurut Poerwanti (2008: 1-34) teknik nontes digunakan untuk mengobservasi atau mengamati kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik nontes digunakan sebagai pelengkap dan digunakan sebagai pertimbangan tambahan dalam pengambilan keputusan penentuan kualitas hasil belajar, teknik ini dapat bersifat lebih menyeluruh pada semua aspek kehidupan anak. Teknik nontes pada penelitian ini digunakan untuk menilai aktivitas siswa, kinerja guru, serta sikap, dan keterampilan siswa.

### **2. Teknik Tes**

Teknik tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban baik berupa lisan, tertulis maupun

perbuatan. Tes menurut Sudjana (2012: 35) pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif/pengetahuan berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai tujuan pendidikan dan pengajaran. Teknik tes ini akan menghasilkan data yang bersifat kuantitatif berupa nilai-nilai siswa untuk mengetahui hasil belajar domain kognitif atau pengetahuan dalam pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran kreatif-produktif.

#### **D. Alat Pengumpulan Data**

##### **1. Lembar Observasi**

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa, kinerja guru, serta sikap, dan keterampilan siswa kelas IV B SD N 1 Metro Utara pada pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran kreatif-produktif. Adapun instrumen yang digunakan untuk menilai aktivitas siswa, kinerja guru, sikap, dan keterampilan siswa, yaitu:

##### **1) Aktivitas Belajar Siswa**

Aktivitas belajar yang diamati dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa berinteraksi dalam kegiatan diskusi. Aktivitas siswa berinteraksi dalam kegiatan diskusi melibatkan berbagai kegiatan, seperti kegiatan visual, lisan, mendengarkan dan lain-lain sebagaimana pendapat Dierich (Hanafiah & Suhana, 2010: 24).

Selain itu, para ahli konstruktivis (Rusman, 2012: 202) menekankan pentingnya interaksi dengan teman sebaya, melalui pembentukan kelompok belajar, yang memberikan kesempatan kepada siswa secara aktif, dan mengemukakan sesuatu yang dipikirkan siswa kepada teman

yang akan membantunya untuk melihat sesuatu dengan lebih jelas bahkan melihat ketidaksesuaian pandangan siswa sendiri. Dengan demikian, indikator untuk menilai aktivitas siswa dalam kegiatan diskusi kelompok terdiri dari kerja sama, keaktifan, tanggung jawab, dan sikap menghargai pendapat.

**Tabel 3.1 Indikator penilaian aktivitas belajar siswa**

<b>Aktivitas yang diamati</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>
Aktivitas siswa berinteraksi dalam kegiatan diskusi	Kerja sama (kegiatan emosional)	1. Mengerjakan tugas sendiri 2. Mengerjakan tugas dengan memaksakan pendapat 3. Mengerjakan tugas bersama-sama namun belum mau menerima saran dan pendapat teman lain 4. Mengerjakan tugas dan berdiskusi bersama dalam mengerjakan tugas	<b>1</b> <b>2</b> <b>3</b> <b>4</b>
	Keaktifan (kegiatan lisan dan mental)	1. Diam saja dan tidak melakukan apa pun 2. Sesekali bertanya dan tidak aktif dalam mencari informasi 3. Sesekali bertanya namun aktif mencari informasi 4. Sering bertanya, mau bekerja sama dalam menyelesaikan tugas, aktif mencari informasi	<b>1</b> <b>2</b> <b>3</b> <b>4</b>
	Sikap menghargai pendapat teman (kegiatan emosional)	1. Jika tidak pernah/tidak mau mendengarkan pendapat/saran dari teman 2. Mau mendengarkan pendapat teman tetapi belum menerima jika pendapatnya tidak diterima 3. Mau mendengarkan pendapat teman tetapi tidak memaksakan pendapatnya untuk diterima 4. Menerima dan mau mendengarkan pendapat teman dan rela jika pendapatnya tidak diterima	<b>1</b> <b>2</b> <b>3</b> <b>4</b>
	Tanggung jawab (kegiatan mendengar dan emosional)	1. Tidak mau menyelesaikan tugas dan berkerja bersama 2. Mau bekerja sama tetapi tidak peduli dengan tugas 3. Melaksanakan tugas bersama-sama, namun tidak sampai selesai diserahkan kepada teman yang lain 4. Melaksanakan diskusi bersama-sama dan menyelesaikan tugas sampai selesai	<b>1</b> <b>2</b> <b>3</b> <b>4</b>
<b>Total skor</b>			<b>16</b>

Dierich (Hanafiah & Suhana, 2010: 24) dan (Rusman, 2012: 202)

## 2) Kinerja Guru

Tabel 3.2 Indikator penilaian kinerja guru

Kompetensi yang dinilai	Aspek yang dinilai	Indikator
Pedagogik	Penguasaan karakteristik peserta didik	<p><b>Apersepsi dan Motivasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengaitkan pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik/pembelajaran sebelumnya.</li> <li>Mengajukan pertanyaan menantang.</li> <li>Menyampaikan manfaat materi pembelajaran</li> <li>Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait tema</li> </ol>
	Penguasaan teori dan prinsip pembelajaran	<p><b>Penguasaan Materi Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.</li> <li>Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek dan kehidupan nyata.</li> <li>Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.</li> <li>Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, konkret ke abstrak)</li> </ol>
	Penerapan kegiatan pembelajaran yang mendidik	<p><b>Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.</li> <li>Menfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.</li> <li>Melaksanakan pembelajaran secara runtut.</li> <li>Menguasai kelas.</li> <li>Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.</li> <li>Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).</li> <li>Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.</li> </ol>
	Pengembangan potensi peserta didik	<p><b>Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.</li> <li>Merespon positif partisipasi peserta didik.</li> <li>Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.</li> <li>Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.</li> <li>Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.</li> </ol>
Pribadi	Teladan	<p><b>Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.</li> <li>Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.</li> </ol>
Sosial	Komunikasi	<p><b>Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.</li> <li>Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.</li> </ol> <p><b>Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.</li> <li>Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.</li> <li>Menghasilkan pesan yang menarik.</li> <li>Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.</li> <li>Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.</li> </ol>
Profesional	Proses Pembelajaran	<p><b>Penerapan Pendekatan Scientific</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.</li> <li>Memancing peserta didik untuk bertanya.</li> <li>Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.</li> <li>Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.</li> <li>Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.</li> <li>Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).</li> <li>Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.</li> </ol> <p><b>Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan pembelajaran sesuai tema.</li> <li>Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM.</li> <li>Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu.</li> <li>Menyajikan pembelajaran yang bermuansa aktif dan menyenangkan.</li> </ol>
	Evaluasi pembelajaran	<p><b>Penutup Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.</li> <li>Memberikan tes lisan atau tulisan .</li> <li>Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.</li> <li>Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.</li> </ol>
Jumlah Aspek yang Diamati		44

(Kemendikbud, 2013: 310-312)

## 3) Sikap Siswa

**Tabel 3.3 Indikator penilaian sikap siswa**

Sikap yang diamati	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
Sikap sosial siswa dalam diskusi kelompok	Sikap siswa dalam menerima/memberi pendapat (sikap menghargai pendapat teman)	1. Jika sama sekali tidak mau menerima/memberikan pendapat, meskipun pendapat tersebut benar.	1
		2. Jika mau menerima/memberi pendapat, meskipun dengan berat hati atau menunjukkan sikap tidak senang/lebih banyak mempertahankan pendapatnya.	2
		3. Jika mau mendengarkan/memberi pendapat, meskipun sedikit kurang senang/setelah teman yang lain juga menyatakan bahwa pendapat yang disampaikan benar.	3
		4. Jika rela menyatakan/mau menerima/mengharapkan orang lain memberikan pendapat.	4
	Sikap siswa dalam menerima/memberi kritikan (sikap toleransi)	1. Jika sama sekali tidak mau menerima/memberi kritikan meskipun kritikan yang diberikan benar.	1
		2. Jika menerima/memberikritikan, tetapi menunjukkan perilaku tidak senang atau lebih banyak mempertahankan pendapatnya.	2
		3. Jika mau menerima/memberi kritikan, meskipun sedikit kurang senang atau setelah teman lain juga menyatakan bahwa pendapat yang disampaikan memang benar.	3
		4. Jika rela menerima atau mengharapkan orang lain memberikan masukan.	4
	Sikap kesopanan	1. Jika tidak pernah/tidak mau menerima/memberi kritikan.	1
		2. Jika menerima/memberi kritikan namun dengan kalimat dan cara yang kurang sopan.	2
		3. Jika menerima/memberi kritikan dengan cara dan kalimat yang sopan.	3
		4. Jika rela dan mau meminta kesempatan berpendapat dengan sopan dan rela jika pendapatnya tidak diterima	4
Sikap empati	1. Jika tidak pernah menerima/memberi pendapat	1	
	2. Jika mau menerima/memberi bantuan/kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapat tetapi setelah diingatkan teman/guru.	2	
	3. Jika mau menerima/memberi bantuan/kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapat tetapi dengan cara yang kurang baik/sopan.	3	
	4. Jika rela menerima, membantu, mendorong atau memberikan kesempatan kepada teman untuk berpendapat.	4	
Sikap kesabaran	1. Jika selalu berupaya memotong pembicaraan teman.	1	
	2. Jika sesekali masih berupaya memotong pembicaraan teman	2	
	3. Jika mau mendengarkan pembicaraan teman, meskipun kurang serius dalam mendengarkannya.	3	
	4. Jika mau mendengarkan pembicaraan hingga teman selesai berbicara.	4	
<b>Total skor</b>			<b>20</b>

Kemendibud (Kunandar, 2013: 112 dan 126)

## 4) Keterampilan Siswa

Kemendikbud menjelaskan kompetensi inti 4 (KI 4), yakni keterampilan yang tidak dapat dipisahkan dengan kompetensi inti 3 (KI 3). Karena kompetensi pengetahuan menunjukkan peserta didik tahu tentang keilmuan tersebut dan kompetensi keterampilan menunjukkan peserta didik bisa/mampu tentang keilmuan tersebut. Hasil belajar psikomotor yang dinilai dalam penelitian ini adalah keterampilan berdiskusi siswa. Indikatornya terdiri dari kemampuan berkomunikasi, sistematika penyampaian pendapat, penguasaan pengetahuan/materi, keberanian, dan antusias siswa (Kemendikbud, 2013: 282).

**Tabel 3.4 Indikator penilaian keterampilan siswa**

Keterampilan yang diamati	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
Keterampilan berdiskusi	Komunikasi	1. Tidak dapat berkomunikasi	1
		2. Komunikasi agak lancar, tetapi sulit dimengerti	2
		3. Komunikasi lancar tetapi kurang jelas dimengerti	3
		4. Komunikasi sangat lancar, benar dan jelas	4
	Sistematika penyampaian	1. Tidak sistematis/urut	1
		2. Sistematis, namun uraian kurang./tidak jelas	2
		3. Sistematis, namun uraian cukup	3
		4. Sistematis, uraian luas dan jelas	4
	Penguasaan pengetahuan atau materi	1. Tidak menunjukkan pengetahuan/ materi	1
		2. Sedikit memiliki pengetahuan/materi	2
3. Memiliki pengetahuan/materi tetapi kurang luas		3	
4. Memiliki pengetahuan/materi yang luas		4	
Keberanian	1. Tidak ada keberanian	1	
	2. Kurang berani	2	
	3. Berani	3	
	4. Sangat berani	4	
Antusias	1. Tidak antusias	1	
	2. Kurang antusias	2	
	3. Antusias tetapi kurang kontrol	3	
	4. Antusias dan terkontrol	4	
<b>Total skor</b>			<b>20</b>

(Kemendikbud, 2013: 282)

## 2. Soal tes

Soal tes digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa guna mengetahui peningkatan hasil belajar siswa domain kognitif pada pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran kreatif-produktif di kelas IV B SD N 1 Metro Utara pada semester genap.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Analisis Data Kualitatif

Menurut Riduwan (2010: 5) analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang berhubungan dengan kategori karakteristik berwujud pertanyaan atau kata-kata. Data kualitatif dapat diangkan dalam bentuk ordinal atau ranking. Sedangkan menurut Kunandar (2011: 128) data kualitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, dan sejenisnya.

Analisis kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses yaitu aktivitas belajar, sikap, dan keterampilan siswa, serta kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dengan mengadakan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru dengan menggunakan lembar observasi.

#### 1) Aktivitas Siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.5 Kategori aktivitas siswa**

Nilai Konversi		Keterangan Aktivitas
Angka	Huruf	
81-100	A	Sangat Aktif
61-80	B	Aktif
41-60	C	Cukup Aktif
20-40	D	Kurang Aktif

(Winarno, 2013: 238)

## 2) Kinerja Guru

$$\text{Nilai Kinerja} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{44 \text{ (Jumlah aspek yang dinilai)}} \times 100$$

**Tabel 3.6 Kategori kinerja guru**

KATEGORI	NILAI
Amat Baik (A)	91-100
Baik (B)	76-90
Cukup (C)	61-75
Kurang (K)	≤ 60

(Kemendikbud, 2013: 313)

## 3) Sikap Siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.7 Kategori sikap siswa**

Nilai	Kategori
91-100	Amat Baik (SM = Sudah Menbudaya)
71-90	Baik (MB = Membudaya)
61-70	Cukup (MT = Mulai Terlihat)
> 60	Kurang (BT = Belum Terlihat)

Kemendikbud (Kunandar, 2013: 139)

## 4) Keterampilan Siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.8 Kategori keterampilan siswa**

Nilai	Kategori
91-100	Sangat Terampil
71-90	Terampil
61-70	Cukup Terampil
> 60	Kurang Terampil

Kemendikbud (Kunandar, 2013: 264)

## 2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Menurut Kunandar (2011: 128) data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisis secara deskriptif. Misalnya, mencari nilai rerata, presentase keberhasilan belajar, dan lain-lain. Sedangkan menurut Riduwan (2010: 6) analisis data kuantitatif yaitu analisis data yang berwujud angka-angka. Begitu pula Agung (2012: 77) menyatakan bahwa analisis kuantitatif dapat berupa penyusunan kumpulan data berupa tabel atau grafik, atau hasil perhitungan rerata. Analisis kuantitatif dalam penelitian digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa domain kognitif/pengetahuan pada pembelajaran tematik dengan model pembelajaran kreatif-produktif.

Menghitung nilai rata-rata kelas

$$X = \frac{\sum Xi}{\sum N}$$

Keterangan: X = Nilai rata-rata kelas

$\sum Xi$  = Total nilai yang diperoleh semua siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa (Aqib, dkk., 2010: 40)

**Tabel 3.9 Kriteria nilai rata-rata kelas hasil belajar pengetahuan**

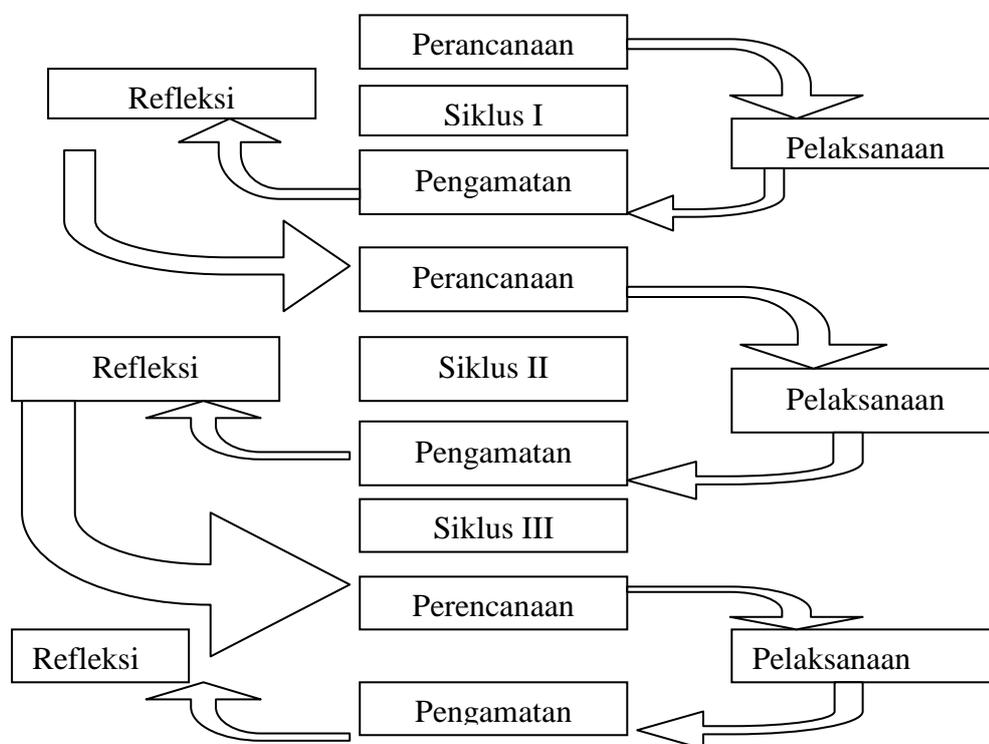
Nilai	Kriteria
86-100	Sangat Baik
71-85	Baik
56-70	Cukup
0-55	Kurang

(Kemendikbud, 2013: 272)

## F. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdaur siklus, yang terdiri dari tiga siklus, dengan dua kali pertemuan untuk masing-masing siklus. Pemberhentian siklus/pembelajaran disesuaikan dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Pelaksanaan setiap siklus terdapat

empat tahapan yang harus dilalui, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Berikut ini adalah tahapan siklus PTK yang telah dilaksanakan dengan mengacu kepada teori Arikunto S. (2011: 17).



**Gambar 3.1 Tahapan siklus PTK**

## **Siklus I**

### **1. Perencanaan**

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan penelitian yang matang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Pada siklus pertama peneliti merencanakan mengambil tema 6 Indahya Negeriku dan subtema 3 Indahya Peninggalan Sejarah.
- 2) Membuat pemetaan dengan memadukan 4 mata pelajaran, yaitu (1) Bahasa Indonesia dengan materi pokok tentang gagasan utama, menyimpulkan teks petualangan dan membuat kalimat dengan kosakata

baru, (2) IPS dengan materi pokok tentang interaksi manusia dan lingkungan alam di zaman prasejarah, dan kehidupan masyarakat sekitar, (3) IPA dengan materi pokok tentang hubungan antara SDA, teknologi dan masyarakat pada zaman batu dan modern, serta (4) Matematika dengan materi pokok luas dan keliling persegi panjang, yang akan disampaikan selama 2 kali pertemuan dan alokasi waktu untuk masing-masing pertemuan adalah 6 x 35 menit.

- 3) Menganalisis kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi serta tujuan pembelajaran yang ada di buku guru.
- 4) Menyusun rencana perbaikan pembelajaran secara kolaboratif antara peneliti dengan guru sesuai dengan kompetensi dasar yang akan diajarkan dengan berpedoman kepada buku guru dan buku siswa dari Kemendikbud 2013.
- 5) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan.
- 6) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk mengamati aktivitas, sikap, keterampilan siswa, dan kinerja guru.
- 7) Menyusun alat evaluasi pengetahuan dan pedoman penyekoran.

## **2. Pelaksanaan**

Pada tahap ini merupakan implementasi atau penerapan dari perencanaan yang telah disusun dengan memasukkan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat dalam model pembelajaran kreatif-produktif berbasis pendekatan ilmiah melalui pembelajaran tematik pada tema 6 Indahnnya Negeriku dan subtema 3 Indahnnya Peninggalan Sejarah, yaitu sebagai berikut.

## 1) Kegiatan Awal

**Orientasi**

- a. Guru mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan agama yang dianut.
- b. Guru mengecek kehadiran siswa.
- c. Guru mengondisikan siswa untuk siap belajar.
- d. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang peninggalan sejarah di Indonesia yang siswa ketahui.
- e. Guru mengomunikasikan tujuan pembelajaran.

## 2) Kegiatan Inti

**Eksplorasi**

- a. Guru membagi siswa menjadi delapan kelompok.
- b. Siswa mengamati situs Gunung Padang yang ditempelkan oleh guru di papan tulis (mengamati).
- c. Guru bertanya tentang pendapat siswa mengenai gambar (menalar).
- d. Masing-masing kelompok membaca teks bacaan di buku siswa halaman 72-73 (mencari informasi).
- e. Guru bertanya pendapat masing-masing kelompok tentang teks yang telah dibaca sembari menjelaskan tentang gagasan utama sebuah paragraf (menalar dan mengomunikasikan).
- f. Semua kelompok mendiskusikan pertanyaan di buku siswa halaman 75 (menggali informasi, menalar, dan mengomunikasikan).

**Interpretasi**

- g. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian (mengomunikasikan).

- h. Setelah selesai, guru meminta teman/anggota kelompok lain untuk menanggapi hasil persentasi (mengomunikasikan).

### **Rekreasi**

- i. Siswa mengerjakan LKS yang dibagikan oleh guru dengan tetap berdiskusi dengan kelompok (menggali informasi, menalar, dan mengomunikasikan).
- j. Siswa memilih dan memilah 5 kosakata baru, mencari arti dan membuat kalimat dengan kata-kata tersebut.

### 3) Kegiatan Penutup

#### **Evaluasi**

- a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar.
- b. Guru menginformasikan pembelajaran selanjutnya.
- c. Guru mengajak siswa untuk berdoa menurut agama masing-masing, kemudian mengucapkan salam.

### **3. Pengamatan**

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung oleh peneliti sebagai observer, dengan rincian sebagai berikut.

- 1) Mengamati aktivitas, sikap, dan keterampilan siswa menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Mengamati kinerja guru menggunakan lembar observasi yaitu untuk melihat keterlaksanaan model pembelajaran kreatif-produktif.
- 3) Mengidentifikasi kelemahan-kelemahan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

#### **4. Refleksi**

- 1) Peneliti menganalisis hasil pengamatan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa dalam 3 ranah, yaitu domain sikap, pengetahuan dan keterampilan. Analisis yang dilakukan adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa terhadap materi yang telah diajarkan pada pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran kreatif-produktif.
- 2) Merenungkan kembali secara intensif kejadian/peristiwa yang menyebabkan munculnya sesuatu yang tidak diharapkan/diharapkan.
- 3) Menganalisis keberhasilan dan kekurangan proses pembelajaran.
- 4) Hasil analisis digunakan sebagai bahan perencanaan pada siklus II.

#### **Siklus II**

Siklus II dilaksanakan setelah merefleksi kegiatan Siklus I. Hasil pembelajaran siklus II diharapkan lebih baik dari siklus I. Tahapan/langkah-langkah yang dilaksanakan umumnya sama dengan kegiatan di siklus I.

##### **1. Perencanaan**

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil analisis pada siklus I, dengan memperbaiki kekurangan yang ada di siklus I, yaitu sebagai berikut.

- 1) Pada siklus kedua peneliti tetap mengambil tema 6 Indahya Negeriku dan subtema 3 Indahya Peninggalan Sejarah.
- 8) Membuat pemetaan dengan memadukan 3 mata pelajaran, yaitu (1) Bahasa Indonesia dengan materi pokok tentang menggali informasi

tentang zaman prasejarah dan menyajikannya, (2) IPA dengan materi tentang teknologi zaman prasejarah, (3) PPKn dengan materi pokok sikap peduli lingkungan, serta (4) PJOK dengan materi pokok jalan dan lari estafet, yang akan disampaikan selama 2 kali pertemuan dan alokasi waktu untuk masing-masing pertemuan adalah 6 x 35 menit.

- 2) Menganalisis kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi serta tujuan pembelajaran yang ada di buku guru.
- 3) Menyusun rencana perbaikan pembelajaran secara kolaboratif antara peneliti dengan guru sesuai dengan kompetensi dasar yang akan diajarkan dengan berpedoman kepada buku guru dan buku siswa.
- 4) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan.
- 5) Menyiapkan instrumen penelitian untuk mengamati aktivitas, sikap, dan keterampilan siswa serta kinerja guru.
- 6) Menyusun alat evaluasi domain pengetahuan dan pedoman penyekoran.

## **2. Pelaksanaan**

### 1) Kegiatan Awal

#### **Orientasi**

- a. Guru mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan agama yang dianut.
- b. Guru mengecek kehadiran siswa
- c. Guru mengondisikan siswa untuk siap belajar
- d. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- e. Guru mengomunikasikan tujuan pembelajaran.

## 2) Kegiatan Inti

### **Eksplorasi**

- a. Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok.
- b. Guru mengajak siswa berbaris dengan tertib.
- c. Guru memberikan petunjuk dan arahan untuk melakukan kegiatan permainan “Punden Berundak-undak”.
- d. Siswa melakukan permainan secara berkelompok (mencoba).
- e. Siswa kembali ke kelas untuk melakukan kegiatan diskusi dan kegiatan tanya jawab tentang permainan yang telah dilaksanakan (mencari informasi dan mengomunikasikan).
- f. Masing-masing kelompok merangkum teks bacaan yang dibagikan oleh guru (mengamati dan mencari informasi).

### **Rekreasi**

- g. Masing-masing siswa membuat peta konsep dari hasil rangkuman teks yang diberikan guru.

### **Interpretasi**

- h. Semua kelompok mempresentasikan tugas (mengomunikasikan).
- i. Kelompok lain menganggapi persentasi kelompok yang telah maju.

## 3) Kegiatan Penutup

### **Evaluasi**

- a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar.
- b. Guru menginformasikan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- c. Guru mengajak siswa untuk berdoa menurut agama masing-masing, kemudian mengucapkan salam.

### **3. Pengamatan**

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti sebagai observer melakukan kegiatan di bawah ini.

- 1) Mengamati hasil belajar siswa melalui tes yang telah disiapkan yaitu untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa pada domain pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran kreatif-produktif.
- 2) Mengamati peningkatan aktivitas siswa dengan lembar observasi.
- 3) Mengamati kinerja guru menggunakan lembar observasi yaitu untuk melihat kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kreatif-produktif.
- 4) Mengidentifikasi kelemahan-kelemahan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

### **4. Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti menganalisis keberhasilan dan kekurangan dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kreatif-produktif. Merefleksi kembali tentang berhasil atau tidaknya kegiatan penelitian yang dilakukan pada siklus I dan II, berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

### **Siklus III**

Siklus III dilakukan setelah merefleksi kegiatan Siklus II. Hasil pembelajaran pada siklus III ini diharapkan lebih baik dari siklus I dan II serta

memberikan hasil yang diharapkan sesuai indikator keberhasilan yang peneliti rumuskan.

### **1. Perencanaan**

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil analisis pada siklus II, yaitu sebagai berikut.

- 1) Pada siklus ketiga peneliti tetap mengambil tema 6 Indahya Negeriku dan subtema 3 Indahya Peninggalan Sejarah.
- 2) Membuat pemetaan dengan memadukan 4 mata pelajaran, yaitu (1) Bahasa Indonesia dengan materi pokok tentang memilih dan memilah informasi penting, (2) IPS dengan materi pokok tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam, serta (3) Matematika dengan materi tentang data diskrit, serta (4) PPKN dengan materi pokok tentang hak dan kewajiban warga negara dalam menjaga peninggalan sejarah, yang disampaikan 2 kali pertemuan dan alokasi untuk masing-masing pertemuan 6 x 35 menit.
- 3) Menganalisis kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi serta tujuan pembelajaran yang ada di buku guru.
- 4) Menyusun rencana perbaikan pembelajaran secara kolaboratif antara peneliti dengan guru sesuai dengan kompetensi dasar yang akan diajarkan dengan berpedoman kepada buku guru dan buku siswa.
- 5) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan.
- 6) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk mengamati aktivitas, sikap, keterampilan siswa, serta kinerja guru.
- 7) Menyusun alat evaluasi pengetahuan dan pedoman penyekoran.

## 2. Pelaksanaan

Tahapan atau langkah-langkah yang dilaksanakan sama seperti siklus II dengan berdasarkan hasil refleksi siklus II, yaitu:

### 1) Kegiatan Awal

#### **Orientasi**

- a. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan agama yang dianut.
- b. Guru mengecek kehadiran siswa.
- c. Guru mengondisikan siswa untuk siap belajar.
- d. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa tentang cara-cara menjaga peninggalan sejarah.
- e. Guru mengomunikasikan tujuan pembelajaran.

### 2) Kegiatan Inti

#### **Eksplorasi**

- a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- b. Guru mengajukan pertanyaan untuk memancing rasa ingin tahu siswa tentang fungsi dan manfaat museum (menanya dan menalar).
- c. Masing-masing kelompok membuat pertanyaan tentang hal-hal yang ingin diketahui siswa ketika berkunjung ke museum (menanya).
- d. Masing-masing kelompok membaca buku siswa halaman 85-87 dan membuat rangkuman dari hasil bacaannya (mengamati dan menggali informasi).
- e. Masing-masing kelompok diminta untuk mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang ada di buku siswa halaman 88 (menalar).

f. Guru membagikan LKS sebagai bahan diskusi.

### **Interpretasi**

g. Perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian (mengomunikasikan).

h. Setelah selesai, teman/anggota kelompok lain menanggapi hasil presentasi (mengkomunikasikan).

### 3) Kegiatan Penutup

#### **Rekreasi**

a. Guru memberikan PR kepada siswa untuk menggambar 3 alat yang mereka sukai pada zaman logam dan mendeskripsikan secara singkat dengan kata-kata sendiri.

#### **Evaluasi**

b. Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar.

c. Guru melakukan penilaian hasil belajar.

d. Guru mengajak siswa untuk berdoa menurut agama masing-masing, kemudian mengucapkan salam.

### **3. Pengamatan**

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti sebagai observer melakukan kegiatan di bawah ini.

1) Mengamati hasil belajar siswa melalui tes yang telah disiapkan yaitu untuk melihat peningkatan hasil belajar domain pengetahuan, sikap, dan keterampilan melalui pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran kreatif-produktif.

- 2) Mengamati peningkatan aktivitas siswa berinteraksi dalam kegiatan diskusi dengan lembar observasi.
- 3) Mengamati kinerja guru menggunakan lembar observasi yaitu untuk melihat kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

#### **4. Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti menganalisis keberhasilan dan kekurangan dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran kreatif-produktif pada pembelajaran tematik. Merefleksi kembali tentang berhasil atau tidaknya kegiatan penelitian yang dilakukan pada siklus I, II, dan III.

#### **G. Indikator Keberhasilan**

Penerapan model pembelajaran kreatif produktif ini dikatakan berhasil apabila:

1. Aktivitas siswa pada kategori “Aktif” mencapai  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa dan nilai rata-rata secara klasikal mencapai kategori “Aktif” (Winarno, 2013: 238).
2. Sikap siswa pada kategori “Mulai Terlihat” mencapai  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa dan nilai rata-rata secara klasikal mencapai kategori “Baik/Mulai Membudaya” Kemendikbud (Kunandar, 2013: 139).
3. Keterampilan siswa pada kategori “Cukup Terampil” mencapai  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa dan nilai rata-rata secara klasikal mencapai kategori “Terampil” Kemendikbud (Kunandar, 2013: 264).
4. Adanya peningkatan rata-rata hasil belajar domain kognitif secara klasikal dengan mencapai rata-rata  $\geq 75$  Kemendikbud (Mulyasa, 2013: 131).